

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dari hasil penelitian di TK Istiqamah Bandung Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya orang tua anak didik TK Istiqamah Bandung menerapkan pola asuh *authoritative*, dimana dimensi kontrol (*demandingness*) dan dimensi kehangatan (*responsiveness*) dijalankan secara seimbang.
2. Tingkat keterampilan sosial anak TK Istiqamah Bandung pada umumnya berada pada tingkat sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterampilan sosial anak TK Istiqamah Bandung ditinjau dari pola asuh orang tuanya, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor keterampilan sosial yang ditunjukkan oleh anak, dimana anak dengan pola asuh orang tua *authoritarian* menunjukkan rata-rata skor (129,97), *authoritative* (148,09), *permissive indulgent* (133,46) dan *permissive indifferent* (119,28).
4. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh yang paling berpengaruh pada keterampilan sosial anak TK Istiqamah Bandung adalah pola asuh *authoritative*.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan empiris sebagaimana disebutkan dalam kesimpulan penelitian ini, berikut peneliti sampaikan rekomendasi:

### 1. Bagi Orang Tua

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pola asuh orang tua dan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak, maka untuk membantu anak agar dapat memiliki keterampilan sosial yang tinggi, orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh *authoritative* yang ditandai dengan kontrol (*demandingness*) yang tinggi dan kehangatan (*responsiveness*) yang tinggi.
- b. Bagi orang tua yang terbiasa menerapkan pola asuh *authoritarian*, *permissive indulgent* dan *permissive indifferent* hendaknya berhati-hati akan dampak negatif yang cenderung menghambat perkembangan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak. Dalam hal ini orang tua disarankan untuk lebih memahami model pola asuh yang dapat menstimulasi keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak, dengan menerapkan pola asuh yang memungkinkan anak untuk mengembangkan seluas-luasnya kemampuan yang dimilikinya.

### 2. Bagi Sekolah

Mengembangkan *parenting education program*, yaitu suatu program pendidikan bagi orang tua untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dibutuhkannya dalam memberikan pengasuhan berkualitas kepada anak-anaknya. Sehingga dari program ini diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang dapat mendukung perkembangan keterampilan sosial anak Taman Kanak-kanak secara optimal.

### 3. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini perlu ditindak lanjuti, mengingat masih banyaknya kemungkinan atau faktor lain berkenaan dengan peningkatan keterampilan sosial anak, selain pola asuh yang diterapkan orang tua. Misalnya perbedaan keterampilan sosial ditinjau dari latar belakang demografi, jenis kelamin, dan teman sebaya, posisi anak dalam keluarga, dan lain sebagainya.
- b. Memperbanyak ukuran sampel dan subyek dengan tingkat yang berbeda agar lebih mewakili peserta didik yang lebih luas.
- c. Dilakukan uji efektifitas, untuk mengukur efektifitas faktor-faktor yang dapat mengembangkan keterampilan sosial anak TK, sehingga diperoleh gambaran secara komprehensif tentang pola asuh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.